

INTISARI

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan salah satu program bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah dimasa pandemi Covid-19 yang ditujukan untuk membantu masyarakat terdampak pandemi di setiap desa, untuk mendukung penyaluran bantuan tersebut maka di keluarkanlah Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Jebak Kecamatan Mura Tembesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19. Adapun aspek yang diteliti secara garis besar meliputi implementasi program BLT-DD dan apa yang menjadi kendala terbesar dalam implementasi penyalurannya jika dilihat dari empat indikator implementasi kebijakan yang ditawarkan menurut teori George C. Edwar III yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Metode Penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penyaluran program BLT-DD sudah terlaksana dengan cukup baik namun implementasinya belum berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala diantaranya komunikasi yang berjalan hanya pada lingkup internal, akses jalan yang menghambat proses penyaluran, dan masih ditemukannya diskriminasi pelayanan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

ABSTRACT

The Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-Dana Desa) is one of the assistance programs issued by the government during the Covid-19 pandemic which is aimed to help Indonesian who affected by the pandemic in very village, Disadvantaged Regions and Transmigration Minister No. 6 of 2020 concerning Priority for the Use of Village Funds. This research was located in Jebak Village, Muara Tembesi District. The purpose of this research is to find out how the Village Fund Direct Assistance Program (BLT-Dana Desa) is implemented for Indonesians who affected by Covid-19. In general, that aspects include the implementation of the BLT-Dana Desa program and the biggest obstacles in the implementation of its distribution based on the four indicators of policy implementation by George C. Edward III's theory. Namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study, and documentation. The results of this study indicate that the distribution of the BLT-Dana Desa program has been carried out quite well but its implementation has not gone well.

Keywords: Policy Implementation, BLT-Dana Desa